

# SAM DAILY

**Bank Sentral China Suntik Dana untuk Sektor Properti**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



### Bank Sentral China Suntik Dana untuk Sektor Properti

Bank Rakyat China (People's Bank of China) menyuntikkan dana berbiaya rendah senilai hampir US\$50 miliar atau setara Rp774,6 triliun ke bank-bank yang berorientasi pada kebijakan bulan lalu. Ini menunjukkan bank sentral berpotensi meningkatkan pembiayaan untuk proyek-proyek perumahan dan infrastruktur guna mendukung perekonomian. Program PSL dipandang sebagai alat penting dalam gudang senjata Beijing, yang dapat digunakan pemerintah untuk menopang sektor properti dan menstabilkan pertumbuhan tahun ini. Pasar berharap bank sentral menggunakan uang tersebut untuk mendorong pengembangan perumahan publik dalam upaya untuk mengurangi kemerosotan di sektor properti selama beberapa tahun yang telah memukul kepercayaan konsumen.

Jumlah dana outstanding dari program Pledged Supplemental Lending PBOC kepada bank-bank kebijakan naik menjadi 3,25 triliun yuan (US\$456 miliar) di akhir Desember dari 2,9 triliun yuan di bulan sebelumnya, bank sentral mengatakan dalam sebuah pernyataan pada Selasa. Suntikan bersih sebesar 350 miliar yuan adalah peningkatan terbesar melalui alat tersebut sejak November 2022. Bloomberg News melaporkan pada November bahwa para pembuat kebijakan berencana untuk menyediakan 1 triliun yuan dalam bentuk dana bank sentral berbiaya rendah secara bertahap untuk membantu program-program yang berfokus pada perumahan yang terjangkau dan renovasi desa-desa perkotaan. Para pejabat mempertimbangkan untuk menggunakan program PSL atau pinjaman khusus. (Bloomberg)

### Bom Meledak di Dekat Makam Jenderal Iran

Ledakan terjadi di dekat makam jenderal Iran, Qassem Soleimani, pada tanggal (04/01). Menteri Kesehatan Iran mengatakan ledakan tersebut menewaskan 95 orang dan melukai 211 lainnya. Serangan ini terjadi sehari setelah Israel diduga berada di balik pembunuhan pemimpin utama Hamas yang didukung Iran di ibu kota Lebanon, Beirut. Iran mengatakan serangan bom tersebut sebagai respons atas sikap mereka yang menentang Israel. Peristiwa ini memberi sinyal baru bahwa perang antara Israel dan Hamas berisiko meluas menjadi konflik regional yang lebih besar. (Bloomberg)

### Arab Saudi Resmi Gabung BRICS

Stasiun TV pemerintah Saudi mengatakan pada Selasa bahwa negara kerajaan tersebut telah secara resmi bergabung dengan blok negara-negara BRICS. Blok BRICS sebelumnya terdiri dari Brasil, Rusia, India, China, dan Afrika Selatan, namun akan bertambah dua kali lipat dengan bergabungnya Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Mesir, Iran, dan Ethiopia sebagai anggota baru. Masuknya Arab Saudi terjadi di tengah-tengah ketegangan geopolitik antara AS dan China, dan perluasan pengaruh China di dalam kerajaan. Oleh karena itu jembatan antara Arab Saudi dan China bakal kian lebar. China, pelanggan minyak terbesar Arab Saudi, telah memimpin seruan agar BRICS berekspansi untuk menjadi penyeimbang Barat. (Bloomberg)

### Lelang SUN Perdana 2024 Sepi Peminat

Hujan lebat menyebabkan banjir pada sejumlah titik di Kota New York, Amerika Serikat. Sejumlah layanan kereta bawah tanah ditutup karena jalur atau rel terendam air. Beberapa jadwal penerbangan juga dibatalkan dengan alasan keamanan. Gubernur New York, Kathy Hochul mengumumkan keadaan darurat di seluruh New York City, Long Island dan Lembah Hudson, pada tanggal (29/09). Dia juga menyampaikan, sejumlah badan negara bagian siap untuk menawarkan bantuan kepada masyarakat terdampak. Wali Kota Eric Adams dan Gubernur New Jersey Phil Murphy juga menyatakan keadaan darurat serupa. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 44 poin (-0.61%) ke level 7,279.1. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 11.2 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 11.2 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.2 poin (-0.7%) ke level 22.1. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 14.6 bps menjadi 6.661%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 842.1 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 3.916%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.929%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 4.2 bps ke level 75.4. Rupiah ditutup melemah 0.1% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,480 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.4% ke posisi Rp 15,560.



Currency	Rate	ID %	YTD %	1Y %
USDIDR	15,480.00	0.06%	0.54%	-0.76%
EURIDR	16,968.40	-0.56%	-0.43%	3.08%
GBPIDR	19,599.80	-0.62%	-0.22%	5.40%
AUDIDR	10,459.74	-0.93%	-0.43%	-0.12%
CNYIDR	2,165.34	-0.02%	-0.16%	-4.02%
HKDIDR	1,982.06	0.12%	0.54%	-0.71%
JPYIDR	108.58	-0.65%	-0.26%	-9.00%
SGDIDR	11,671.09	-0.24%	-0.05%	0.43%

Daily Indicator	Yield	ID %	YTD %	1Y %
ID Yield 5 yr (%)	6.63	2.46%	2.86%	6.25%
ID Yield 10 yr (%)	6.66	2.24%	2.79%	-5.53%
UST 10 yr (USD)	4.9%	2.39%	3.01%	1.76%
Brent Oil (USD/Barrel)	78.25	3.11%	1.57%	-4.69%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	128.50	0.59%	-12.23%	-67.31%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,218.75	-1.04%	-1.32%	-47.64%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,651.00	0.50%	-0.30%	-14.40%
Wheat (USD/Bushel Mark)	600.25	-1.07%	-4.42%	-22.60%

### Daily Performance, 03/Jan/2024

Our Mutual Funds	Price	ID %	YTD %	1Y %
Simas Saham Unggulan	1,307.56	-0.47%	0.25%	1.70%
Simas Syariah Unggulan	632.27	-0.23%	1.80%	3.05%
Simas Danamas Saham	1,816.09	-0.07%	1.58%	16.23%
Simas Saham Maksima	985.83	-0.34%	0.07%	1.15%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,225.91	-0.81%	-0.21%	9.49%
Simas Satu	7,639.63	0.03%	0.71%	5.44%
Danamas Stabil	4,548.97	0.02%	0.08%	5.61%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,681.29	-0.20%	-0.34%	6.40%
Danamas Rupiah Plus	1,684.21	0.01%	0.06%	4.18%

Indexes	Price	ID %	YTD %	1Y %
JCI Index	7,279.09	-0.61%	0.09%	5.67%
ISSI Index	213.88	-0.52%	0.58%	-2.16%
LQ45 Index	973.38	-0.62%	0.29%	3.50%
IDX30 Index	494.25	-0.84%	-0.19%	0.94%
Sri Kehati Index	434.72	-0.81%	-0.42%	4.10%
Infovesta Balanced Fund Index	6,837.37	-0.25%	-0.02%	0.49%
Infovesta Fixed Income Index	4,601.83	-0.12%	-0.12%	4.45%
BINDO Index	291.46	-0.14%	-0.55%	9.52%
Infovesta Money Market Index	1,654.70	0.01%	0.06%	4.08%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

